

**TINGKAT SPORTIVITAS ATLET SEPAK BOLA PS PORAB SLEMAN
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Suko Hartono
NIM. 09602241001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Sportivitas Atlet Sepak Bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015" yang disusun oleh Suko Hartono, NIM. 09602241001 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2015

Dosen pembimbing



Dra. Endang Rini Sukamti, M.S

NIP. 19600407 198601 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2015

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suko Hartono', written over a faint, illegible stamp or background.

Suko Hartono

NIM. 09602241001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Sportivitas Atlet Sepak Bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015” yang disusun oleh Suko Hartono, NIM. 09602241001, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 30 September 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endang Rini S, M.S	Ketua		13/10.2015
Nawan Primasoni, M.Or	Sekretaris Penguji		12/10.2015
Subagyo Irianto, M.Pd	Penguji I (Utama)		6/10.2015
Fajar Sri Wahyuni, M.Or	Penguji II (Pendamping)		9/10.2015

Yogyakarta, Oktober 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“My Game is Fair Play”

(FIFA)

Apapun yang terjadi katakanlah “ all izz well”

(Ranchodas Syalmadas Chancad)

“Sukses tidak akan terwujud bagi mereka yang malas”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, karya kecil ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ramijo,BA dan Ibu Samikem yang selalu mencintai, menyayangi, mendoakan dan memberikan motivasi. Terima kasih atas do'a dan semangatnya telah menyekolahkan saya hingga mendapatkan gelar sarjana, entah kapan aku bias membalasnya.
2. Kakak-kakakku Eka Pratik Karyadi, S.P, Asri Dwi Hartati, S.SI, dan Tri Ratna Puspasari, A.ma.Pd yang selalu membimbingku dan menginspirasi.
3. Semua teman-temanku Viki Thole, Mas Amry, Ridho Sukir, Andri gonteng, Mbak Asri Trisnawati terima kasih atas bantuannya selama ini, maaf atas kesalahan saya baik yang disengaja maupun tidak.
4. Seluruh teman-teman PKO terima kasih atas kebersamaan dan kekompakkan selama ini.

TINGKAT SPORTIVITAS ATLET SEPAK BOLA PS PORAB SLEMAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015

Oleh :
Suko Hartono
09602241001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Instrumen penelitian berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling yang berjumlah 34 atlet. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015 adalah pada kategori sangat tinggi sebesar 8.82%, tinggi 14.71%, sedang 44.12%, rendah 29.41% dan sangat rendah 2.94%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015 berada pada kategori sedang.

Kata kunci: *sportivitas, atlet, sepak bola.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “Tingkat Sportivitas Atlet Sepak Bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015”.

Skripsi ini terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian.
3. Bapak Dr. Siswantoyo, M. Kes, selaku Ketua Jurusan Progam Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNY.
4. Ibu Endang Rini S, M.S, selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan waktunya untuk memberikan bimbingan terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.

6. Bapak Andhi Jatmika, S. Or, selaku pelatih di Klub Sepak bola PS PORAB yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan dalam pengambilan data guna penyelesaian tugas akhir ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini.
8. Teman-teman dari PKO 2009 yang telah banyak membantu dalam penelitian ini dan memberikan dukungan serta motivasinya.
9. Atlet-atlet Sepak bola PS PORAB Sleman yang juga membantu dalam penelitian sampai tugas akhir skripsi ini selesai.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga dorongan dan bantuan yang telah diberikan sangat besar manfaatnya dalam penulisan skripsi ini. Dengan harapan semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca dan juga bagi pengembangan pendidikan kepelatihan.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, September 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Sportivitas.....	7
a. Pengertian sportivitas.....	7
b. Hakikat sepakbola.....	12
2. Hakikat Sportivitas dalam Sepakbola	13
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Pertanyaan Penelitian.....	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Kalibrasi Ahli	27
F. Ujicoba penelitian	27
G. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	33
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	35
B. Implikasi Hasil Penelitian	35
C. Keterbatasan Penelitian.....	35
D. Saran.....	36
 DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Alternatif Jawaban Angket.....	24
2. Kisi-kisi Ujicoba Instrumen Penelitian.....	25
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	29
4. Rentang Norma dan Pengkategorian.....	31
5. Deskripsi Statistik Tingkat Sportivitas	32
6. Norma Penilaian Tingkat Sportivitas	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1. Instrumen Ujicoba	41
2. Lampiran 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	43
3. Lampiran 3. Instrumen Penelitian	45
4. Lampiran 4. Olah Data Penelitian.....	47
5. Lampiran 5. Hasil Pengambilan Data Penelitian	52
6. Lampiran 6. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	53
7. Lampiran 7. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	54
8. Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian	55
9. Lampiran 9. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	56
10. Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	57
11. Lampiran 11. Surat Keterangan dari PS PORAB	58
12. Lampiran 12. Dokumentasi.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan permainan yang sering kita jumpai di desa maupun di kota-kota besar. Sepak bola merupakan permainan beregu karena dimainkan oleh 11 orang dari masing-masing regunya, dari anak-anak sampai orang dewasa menggemari dan menyenangi permainan ini, karena untuk bermain sepak bola tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya dan dapat dilaksanakan di tempat-tempat terbuka sekalipun bukan lapangan yang sebenarnya (Abdul Rohim, 2008: 1).

Sepak bola sebagai olahraga yang telah memasyarakat, dapat untuk mengetahui dan mempelajari perilaku sportivitas secara meluas. Sportivitas dapat dilihat melalui spanduk-spanduk, kampanye yang dibawa oleh pihak tertentu, namun perilaku paling nyata dari sportivitas dapat dilihat dalam pertandingan sesungguhnya melalui perilaku para pemain sepak bola di lapangan. Di Indonesia juga banyak ditemukan perilaku sportivitas rendah, perilaku tersebut seperti pemain yang memukul pemain lainnya karena tidak terima dengan hasil pertandingan. Pemain menentang keputusan wasit sehingga diberi peringatan atau dikeluarkan dari permainan. Perilaku sportivitas yang rendah ini tidak hanya ditunjukkan oleh pemain, penonton juga menunjukkan sportivitas yang rendah seperti melakukan kerusuhan akibat tidak terima akan kekalahan tim yang didukungnya. Melempar benda-benda ke

dalam lapangan baik kepada pemain maupun kepada wasit karena tidak terima dengan hasil pertandingan. Contoh perilaku ini banyak sekali terdapat di kompetisi atau pertandingan-pertandingan di Liga Indonesia (Roni H, 2013: 1)

PORAB (Perkumpulan Olahraga Anak Balecatur) pada awalnya sebagai klub sepakbola amatir dibawah naungan Pengcab PSSI Kabupaten Sleman. Berdiri 16 Agustus 1975 yang beralamat di Pasekan, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Baru pada Tahun 1978 klub PORAB resmi terdaftar di Pengcab PSSI Kabupaten Sleman dengan mengawali kompetisi di level terbawah yaitu Divisi II. Pada tahun berikutnya PORAB promosi ke Divisi I pengcab Sleman. Setelah mejalani kompetisi di tahun berikutnya PORAB promosi lagi ke level tertinggi yaitu Divisi Utama Pengcab Sleman. Seiring berjalannya waktu PORAB pernah terdegradasi dari Divisi Utama ke Divisi I pada tahun 2000 pada saat itu pada setiap pertandingan sering terjadi permainan keras dan menghasilkan kartu kuning dan bakhakan kartu merah. Pada tahun 2002/2003 PORAB promosi ke Divisi Utama lagi. Dengan tuntutan kompetisi yang keras kemudian pada tanggal 1 April 2010 mendirikan SSB Tunas Balecatur, yang diproyekan sebagai regenerasi klub yang lebih besar di Balecatur khususnya klub PORAB. Seiring perjalanan waktu PORAB menjadi klub yang kuat dan memiliki banyak pretasi dan pemain yang handal di Sleman dan DIY. Pada kompetisi 2009/2010 Porab dilatih oleh Roy Gazper berhasil mendapatkan 3 Gelar Juara, yaitu (Piala Divisi Utama, Piala Ramadhan, dan Piala Pengprov DIY) di Stadion Tridadi. Tetapi sayangnya pada setiap pertandingan Porab sering bermain keras dan kasar, yang

menimbulkan antusias penonton juga ikut memanas karena permainan tim yang keras dan kurang sportif. Pada Musim berikutnya 2011/2012 PORAB mengikuti Piala Pengprov DIY di Stadion Kridosono. Di Stadion Kridosono PORAB berhasil masuk Final dengan bertemu lawan tanding dari Bantul PORS Bantul. Pada pertandingan yang besar se DIY itu disaksikan kurang lebih 1000 penonton. Pada pertandingan itu PORAB menunjukkan permainan bagus dan keras, dengan permainan keras para pemain sedikit emosi dan bahkan sering membuat pelanggaran dan mendapatkan kartu kuning bahkan kartu merah (pengusiran pemain keluar lapangan). Pada Final PORAB berhasil menjuarai Piala Pengprov DIY lagi. Pada kompetisi berikutnya tahun 2012/2013 hanya mendapat peringkat ke 3 Divisi Utama dan tidak lolos ke Pengprov. Pada 2013/2014 kompetisi Pengcab Sleman sempat vacum. Dengan aturan pada kompetisi 2014/2015 Pengcab PSSI Kab. Sleman membentuk level kompetisi yang lebih tinggi yaitu LSS (Liga Super Sleman) untuk kompetisi 2015/2016. Dalam perjalanannya PORAB juga sudah mencetak pemain-pemain yang bermain di tingkat nasional dengan beberapa klub-klub Profesional di Liga Indonesia. Contohnya : Tri Handoko bermain di PSIM Jogja, Eko Setyawan Aji Saputro bermain di PSS Sleman. Dengan visi dan misi PS PORAB adalah menjunjung tinggi sportivitas, membentuk kematangan emosional tim, menanamkan kedisiplinan pada setiap pemain, dan membuat prestasi. Serta Tujuan dan Manfaat PORAB adalah Mencetak bibit unggul di daerah Baleacatur, Memfasilitasi atlet sepak bola, menanamkan rasa persaudaraan,

sportivitas, serta persatuan dan kesatuan, dan sebagai proses pembinaan Olahraga (Arsip pribadi: Andhi Jatmiko, 2014).

Menurut pengalaman saya sejak 2009 samapai sekarang PORAB menjadi tim yang kuat dan ditakuti di DIY. Padahal para pemain PORAB kurang disiplin saat menjalankan latihan, dan latihan pun selalu mendesak kurang lebih satu bulan sebelum kompetisi. Jadi latihan kurang maksimal, pelatihpun sering diganti setelah Era Roy gazper 2009-2012. Sekarang dilatih oleh Faturahman. Para pemain PORAB kebanyakan menggunakan pemain-pemain lokal atau daerah sendiri dan yang masih muda usia. Seiring pergantian pelatih, atletpun ikut terkena dampaknya dengan latihan yang sedikit berbeda. Jadi para atlet jarang berangkat untuk latihan. Pada visi dan misi diatas salah satunya ada yang menjunjung tinggi sportivitas, agar para pemain disiplin dan mentaati peraturan pada saat berlatih dan bertanding dalam olahraga sepak bola. Jadi sportivitas itu perlu sekali dalam semua Olahraga. Diharapkan melalui sepak bola dapat memberikan dampak positif, sehingga dalam perkembangannya anak yang mengikuti sepak bola akan menunjukkan perkembangan sportivitas yang lebih baik dan bukan mengarah pada perilaku yang tidak menghormati aturan seperti yang sering ditemukan dalam pertandingan sepak bola. Sampai sejauh ini masih sangat sedikit jumlah penelitian terkait dengan dampak olahraga terhadap perkembangan sportivitas. Berdasarkan permasalahan di atas maka terdapat kesenjangan antara harapan mengenai tujuan latihan sepak bola yang dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan sportivitas dengan kenyataan yang terjadi di lapangan,

sehingga peneliti tertarik untuk meneliti “Tingkat Sportivitas Atlet Sepak Bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Banyak atlet PS PORAB Sleman yang krang menjunjung tinggi nilai sportivitas dalam permainan sepak bola.
2. Ditemukan pemain yang dihukum dengan pengusiran (kartu merah) pada pertandingan sepak bola.
3. Perilaku yang tidak menghormati aturan seperti yang ditemukan di pertandingan sepak bola tidak sesuai dengan tujuan kegiatan olahraga yang dapat memberikan dampak perkembangan sportivitas yang lebih baik.
4. Belum diketahui tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015.

C. Batasan Masalah

Melihat berbagai masalah yang muncul dan disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini dirumuskan untuk memberikan arah yang jelas dengan rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimana tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015?"

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Akademis, sebagai bahan acuan atau referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
- a. Sebagai acuan bagi pelatih sepak bola untuk mengembangkan kegiatan sepakbola agar tidak terjadi penyimpangan dalam perkembangan sportivitas dan moral anak didik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan gambaran tingkat sportivitas pemain yang mengikuti latihan sepak bola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sportivitas

a. Pengertian Sportivitas

Sportivitas merupakan kata sifat yang berarti jujur dan ksatria atau gagah. Sportivitas sebagai kata benda mempunyai arti orang yang melakukan olahraga tersebut harus memiliki kejujuran dan sikap ksatria dalam bertindak dan berperilaku saat berolahraga, seperti disiplin, mengikuti ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan atau yang telah disepakati bersama, terutama saat mengikuti suatu pertandingan atau perlombaan olahraga (Siobahcruel, 2010: 1). Secara umum sportivitas diidentifikasi sebagai perilaku yang menunjukkan sikap hormat dan adil terhadap orang lain serta sikap menerima dengan baik apapun hasil dari suatu pertandingan (Beller & Stoll, 1993: 75 yang dikutip oleh Dimas, 2010: 9).

National Collegiate Athletic Association (NCAA, dalam Jay. D Goldstein & S.E Iso-Ahola, 2006:18 yang dikutip oleh Dimas Agung Kurniawan, 2010: 9) mendefinisikan sportivitas sebagai perilaku yang ditunjukkan oleh atlet, pelatih, administrator dan penonton dalam kompetisi olahraga. Perilaku-perilaku ini didasari oleh nilai-nilai penting seperti hormat, adil, beradab, jujur, dan tanggung jawab.

Weinberg, R. S., Daniel Gould (1995: 526), menyatakan bahwa meskipun karakter dan sportivitas sulit untuk diartikan, namun sportivitas termasuk dalam wilayah umum moralitas dalam konteks olahraga. Artinya, sportivitas dilakukan dengan keyakinan masing-masing, penilaian, dan tindakan yang menyangkut apa yang benar dan etis dan apa yang salah dan tidak etis dalam olahraga. Secara khusus, Shields dan Bredemeier menyatakan aspek moralitas dalam olahraga terdiri dari tiga konsep terkait yaitu, *fair play*, sportivitas, dan karakter. Oleh karena itu, karakter dalam olahraga terdiri dari empat kebajikan yang saling terkait yaitu kasih sayang, keadilan, sportivitas, dan integritas.

Adapun menurut Vallerand, Deshaies, Cuerrier, Brière, & Pelletier (1996: 8), sportivitas adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh individu dalam setting olahraga yang menunjukkan penghormatan terhadap aturan, *officials*, konvensi sosial dan hormat pada lawan, yang diikuti dengan komitmen terhadap olahraga itu sendiri dan tidak melakukan partisipasi olahraga yang negatif.

Vallerand, Deshaies, Cuerrier, Brière, & Pelletier (1996: 8) mendefinisikan sportivitas sebagai berikut: “*Sportspersonship those behaviors and attitudes that reflect commitment toward sport participation; respect for social conventions; respect and concern for the rules, officials, and opponents; and abstention from negative or dishonest actions*”.

Kemudian dari pernyataan di atas dapat diartikan bahwa sportivitas merupakan sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh individu dalam setting olahraga yang menunjukkan penghormatan terhadap aturan, *officials*, konvensi sosial, dan hormat pada lawan, yang diikuti dengan komitmen terhadap olahraga itu sendiri dan tidak melakukan partisipasi olahraga yang negatif. Individu yang memiliki sportivitas yang baik akan berperilaku seperti berjabat tangan dengan lawan, memberikan dukungan baik kepada teman satu tim maupun lawan, mau memberikan selamat kepada lawan yang menunjukkan performansi yang baik, dan menunjukkan usaha maksimum dalam bermain dan berlatih.

Berdasar pada kelima definisi tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa sportivitas adalah individu yang menunjukkan sikap dan perilaku yang menghormati setiap aspek dalam olahraga, baik pihak terkait, peraturan, maupun etika dalam bermain.

b. Faktor yang Mempengaruhi Sportivitas

Menurut Vallerand, Biere, Blanchard & Provencher dalam Lynn E. Mc Cutcheon (1999: 439-440) yang dikutip oleh Dimas Agung Kurniawan (2010: 10), membagi sportivitas menjadi empat faktor, yaitu komitmen terhadap olahraga, konvensi sosial, taat pada peraturan dan wasit, sikap positif pada lawan. Keempat faktor tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1) Komitmen terhadap olahraga

Komitmen menggambarkan orang yang memiliki sportivitas yang baik dari perilaku yang berdedikasi pada olahraga yang digeluti. Individu yang menunjukkan kerja keras dalam berlatih dan bertanding. Individu yang menunjukkan komitmen dengan mencari tahu kesalahan dan berusaha untuk memperbaiki performansi sebelumnya, dan menyadari pentingnya untuk memberikan usaha yang lebih baik lagi walaupun sadar bahwa individu tidak mungkin menang dalam pertandingan.

Indikatornya :

- a) Individu menunjukan kerja keras dan kesungguhan dalam berlatih.
- b) Individu menunjukan kerja keras dan kesungguhan dalam bertanding.
- c) Individu memiliki keinginan yang kuat untuk berlatih.
- d) Mengakui keunggulan lawan.

2) Konvesi sosial

Konvesi sosial merujuk pada penghormatan terhadap etika sosial yang terkait dalam olahraga. Perilaku yang menunjukkan konvesi sosial seperti berjabat tangan dengan lawan setelah pertandingan selesai, menyadari permainan yang baik walaupun oleh lawan dan menjadi pemenang yang ramah atau kalah dengan terhormat.

Indikatornya :

- a) Menghargai dan menghormati lawan
- b) Individu dapat menerima suatu kekalahan

c) Mengakui keunggulan lawan

3) Taat pada peraturan dan wasit

Faktor ini merujuk pada perilaku individu yang menghormati peraturan dan wasit, bahkan bila dalam suatu pertandingan wasit membuat suatu kesalahan. Sebagai contoh adalah perilaku individu ketika berbicara kepada wasit dengan hormat dan tidak membantah wasit. Pada suatu kondisi tertentu misalnya saja keputusan wasit yang merugikan seorang pemain, akan menyebabkan pemain tersebut sulit untuk tetap menghormati wasit. Bila pemain tidak dapat mentaati peraturan dan orang yang menegakkan peraturan, maka akan sulit untuk menerapkan permainan yang terorganisir dengan baik.

Indikatornya :

a) Patuh pada peraturan dan wasit

b) Menerima dengan baik keputusan wasit

4) Sikap positif pada lawan

Dimensi ini merujuk pada sikap menghormati dan peduli terhadap lawan. Perilaku nyata dari dimensi ini adalah bersedia meminjamkan peralatan sendiri kepada lawan yang tidak memilikinya, bersedia bertanding walaupun lawan datang terlambat (tidak menuntut kemenangan dari situasi tersebut), tidak mengambil kesempatan dari lawan yang mengalami cedera.

Indikatornya :

a) Menghargai lawan tanding.

b) Peduli terhadap lawan tanding.

2. Hakikat Sepak Bola

a. Pengertian Sepak Bola

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Joseph A. Luxbacher (2004: 2), di dalam pertandingan sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba mencetak gol ke gawang lawan. Setiap tim memiliki kiper yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang. Kiper diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan tangannya di dalam daerah penalti yaitu daerah yang berukuran lebar 44 yard dan 18 yard pada garis akhir. Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan atau lengan mereka untuk mengontrol bola, tapi mereka dapat menggunakan kaki, tungkai, atau kepala. Gol diciptakan dengan menendang atau menanduk bola ke dalam gawang lawan. Setiap gol dihitung dengan skor satu, dan tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan.

Dari kedua pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah permainan beregu yang setiap regu terdiri dari sebelas pemain termasuk penjaga gawang. Dalam memainkan bola

boleh menggunakan bagian tubuh manapun kecuali tangan, hanya penjaga gawang yang boleh memainkan bola dengan tangan di daerahnya sendiri.

b. Tujuan Sepak Bola

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepak bola adalah pemain berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan bola. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola lebih banyak ke gawang lawannya, apabila sama permainan dinyatakan seri (Sukatamsi, 2001: 13).

c. Peraturan Sepak Bola

Peraturan dan hukum sepakbola telah ditentukan dan diterbitkan oleh FIFA. Contoh sorotan penting yang patut diingat adalah mengenai hukuman pemain. Kartu kuning atau kartu merah bisa dikeluarkan oleh wasit jika pemain bertindak kasar, melakukan kesalahan serius, atau menggunakan bahasa yang kasar. Kartu kuning adalah sebagai peringatan, dan kartu merah adalah pengeluaran pemain dari pertandingan. Para pemain bisa diperingatkan atau dikeluarkan karena kelakuan buruk yang terus berulang setelah diberi peringatan, karena masuk atau keluar lapangan tanpa izin wasit, atau karena semua perilaku tidak sportif lainnya (Danny Mielke, 2007: 19).

3. Hakikat Sportivitas dalam Sepak Bola

a. Pengertian Sportivitas dalam Sepak Bola

Sepak bola adalah olahraga permainan yang di dalamnya terjadi kontak langsung antar pemain dan mencari skor akhir dalam pertandingan, sehingga dalam permainan sering terjadi hal-hal yang diluar hakikat sportivitas seperti melakukan tindakan yang kasar terhadap lawan, menghina wasit karena merasa tidak puas dengan keputusan wasit, dan lain sebagainya. Danny Mielke (2007: 15), menyebutkan bahwa sebelum memasuki lapangan, penting sekali mengetahui peraturan-peraturan etika dan sportivitas yang memandu permainan sepak bola. Ini berarti memahami tata tertib FIFA. Tata tertib FIFA menunjukkan semua prinsip sportivitas, moral, dan etika yang selalu dijaga dan diperjuangkan tanpa mengindahkan pengaruh dan tekanan dari luar. 10 aturan emas berikut ini tidak hanya berlaku sebagai credo bagi FIFA sebagai badan sepak bola dunia tetapi juga mendorong rasa persaudaraan dan kerja sama di antara anggota keluarga sepakbola di seluruh dunia. 10 aturan emas tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bermainlah untuk menang
- 2) Bermainlah secara *fair*
- 3) Perhatikan hukum permainan
- 4) Hormatilah lawan, rekan satu tim, wasit, *official*, dan penonton
- 5) Terimalah kekalahan dengan penuh kehormatan
- 6) Majukan kepentingan sepak bola

- 7) Tolak korupsi, narkoba, kekerasan, dan bahaya lain bagi olahraga kita ini
- 8) Bantu orang lain menolak tekanan-tekanan untuk bertindak korupsi
- 9) Laporkan mereka yang mencoba mengotori olahraga kita ini
- 10) Hargai mereka yang mempertahankan reputasi baik sepakbola

Berikut adalah beberapa contoh tentang inspirasi *good sportmanship*.

Pertandingan FA *Carling Premiership* antara Arsenal vs. Liverpool di Stadion Highbury pada 24 Maret 1997 silam menjadi salah satu *memorable matches* ketika striker Liverpool, Robbie Fowler, menolak hadiah penalti dari wasit Gerald Ashby. Berdasarkan alasan jujur bahwa terjatuhnya Robbi Fowler di kotak penalti Arsenal bukan akibat dilanggar oleh kiper David Seaman. Pada akhirnya eksekusi penalti tetap dilakukan, Fowler maju sebagai algojonya dan mengeksekusinya dengan lemah. Untuk sikap sportifnya, Fowler kemudian mendapat penghargaan UEFA *Fair play Award 1997* (Aji Wibowo, 2007: 1). Tindakan-tindakan tersebut merupakan contoh *goodsportmanship* yang akan selalu dikenang. Sementara *bad sportsmanship* yang telah menjadi legenda adalah *Hand of God* Diego Maradona ketika melawan Inggris tahun 1986. Tentunya tidak dapat dipungkiri bahwa Maradona yang bertubuh gempal sanggup berduel udara dengan Peter Shilton yang jauh lebih tinggi, dan dalam tayangan ulang jelas terlihat bahwa Maradona menggunakan tanganya. Walaupun kemudian Maradona membalas tindakannya dengan gol kedua yang

sangat bagus, tetapi gol kedua itu tidak menghapus sejarah atas perbuatan *badsportsmanship* yang telah dilakukannya.

b. Manfaat Sportivitas dalam Sepak Bola

Menurut Rusli Lutan, (2001: 1), Sepak bola sebagai permainan yang dimainkan secara tim harus senantiasa menyatukan taktik dan teknik serta kerja sama tim demi mencapai tujuan bersama. Di samping itu, dalam sepakbola terkandung pula nilai tanggung jawab masing-masing pemain dalam menjalankan peran masing-masing, sehingga harus menyadari posisi dan tugas dan dapat mengesampingkan ego pribadi. Meskipun dalam keadaan yang tidak semestinya seperti saat terjadi peperangan, bencana alam, krisis, dan lain sebagainya sepakbola datang menjadi penghibur di tengah-tengah masyarakat. Ketika salah seorang pemain dari kesebelasan nasional Indonesia dengan sengaja memasukkan bola ke gawang sendiri waktu berhadapan dengan kesebelasan Vietnam dalam babak semifinal “Piala Tiger”. Tentu saja akibat ulah seorang pemain Indonesia yang terkesan “main sabun” tersebut membuat semua orang kecewa, bahkan semua pecandu bola pun mencelanya bahwa perbuatan itu amoral atau tidak sportif dalam konteks olahraga (Rusli Lutan, 2001: 19). Dugaan korupsi ditubuh PSSI, sehingga banyak kalangan menuntut ketua umum PSSI segera turun. Salah satu contohnya desakan mundur dari manajer Persib Bandung Umuh Muhtar yang melayangkan surat mosi tidak percaya agar ketua umum PSSI Nurdin Halid mundur dari jabatannya.

Terkait dengan *fair play*, dalam rumusan *fair play* itu sendiri dijumpai makna dalam pernyataan yakni setiap pelaksana olahraga harus ditandai oleh semangat kebenaran dan kejujuran, dengan tunduk kepada peraturan-peraturan, baik yang tersurat maupun tersirat (Rusli Lutan, 2001: 4). Lebih jelasnya tentang *fair play* dalam dokumen yang lebih mutakhir, dalam European Sport Charter and Code of Ethic yang diterbitkan oleh dewan olahraga eropa (1993) disebutkan definisi *fair play* adalah permainan yang bersih. *Fair play* itu menyatu dengan konsep persahabatan dan menghormati yang lain dan selalu bermain dalam semangat sejati. *Fair play* dimaknakan sebagai bukan hanya unjuk perilaku. Ia menyatu dengan persoalan yang berkenaan dengan dihindarinya ulah penipuan, main berpura-pura atau “ main sabun”, doping, kekerasan (baik fisik maupun ungkapan kata-kata), eksploitasi, memanfaatkan peluang, komersialisasi yang berlebih-lebihan atau melampaui batas dan korupsi.

Lantas kalau kita mencermati kasus yang terjadi di PSSI saat ini tentu kita sepakat bahwa *fair play* tidak hanya harus dimiliki oleh seorang pemain, akan tetapi harus dimiliki pula oleh para pengurus maupun pencinta olahraga. Sebagaimana kita ketahui bersama saat ini seiring dengan Piala AFF tempo lalu, banyak para pejabat maupun elit politik yang turut terlibat dalam PSSI, sehingga sampai saat ini ditubuh PSSI masih memanas. Sepak bola dapat menyatukan berbagai perbedaan yang ada di tengah-tengah kehidupan manusia baik kasta, suku, bangsa

dan bahasa, namun sepak bola tidak selamanya membuahkan hasil yang manis. Hal ini dikarenakan sepak bola adalah permainan yang keras dan kadang kejam karena perjuangan yang telah dilakukan tidak selalu berakhir dengan kemenangan. Sering perjuangan mati-matian di lapangan hijau itu hanya menghantarkan para pemain dan penonton yang terlibat dengan mereka kepada kegagalan yang pahit dan menyedihkan. Sehingga dalam sepak bola dibutuhkan kebesaran jiwa untuk menerima kegagalan, tekad dan keberanian untuk bangkit meraih kemenangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam sepakbola terdapat nilai-nilai karakter, *fair play*, serta sportivitas seperti tanggung jawab akan tugas masing-masing, semangat pantang menyerah, saling kerja sama, serta kebesaran jiwa untuk menerima kegagalan di mana nilai-nilai tersebut adalah nilai yang dibutuhkan untuk mencapai hidup selaras, serasi, dan seimbang di tengah-tengah masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam menyusun karya ilmiah ini perlu penelitian yang relevan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan agar mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Dimas Agung Kurniawan (2010) yang berjudul “Tingkat Sportivitas Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 1 Gamping”. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Gamping

tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 35 siswa dan digunakan sebagai subjek penelitian. Instrumen penelitiannya berupa angket, dengan uji validitas instrumen menggunakan analisis butir-butir dan uji reliabilitas sebanyak 0,946. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Gamping berada pada kategori sedang 42,86%, kategori rendah 25,71%, kategori tinggi 17,14%, kategori sangat tinggi 8,57%, dan sangat rendah 5,71%.

2. Penelitian tentang sikap peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan oleh Eka Prasetya (2011) yang berjudul: “Sikap Peserta Didik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 1 Mlati Sleman Yogyakarta”. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Mlati Sleman Yogyakarta yang berjumlah 105 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 1 Mlati Sleman Yogyakarta masuk dalam kategori positif.
3. Tingkat Sportivitas Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan oleh Danang Dwi Sudarmasto tahun 2013. Responden sebanyak 38 orang metode yang digunakan adalah survei dan

instrument penelitian ini menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Godean berjumlah 38 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pemamaran dengan bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 kategori sangat tinggi sebesar 7,90%, kategori tinggi sebesar 18,42%, kategori sedang sebesar 47,37%, kategori rendah sebesar 21,06%, dan kategori sangat rendah sebesar 5,26%.

C. Kerangka Berpikir

Olahraga dengan segala aspek dan dimensi kegiatannya, lebih-lebih yang mengandung unsur pertandingan atau kompetisi, harus disertai dengan sikap dan prilaku yang didasarkan pada kesadaran moral. Sikap itu menyatakan kesiapan untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan peraturan. Bahkan, kesiapan itu tidak hanya loyal terhadap ketentuan yang tersirat, tetapi juga kesanggupan untuk membaca dan memutuskan pertimbangan berdasarkan kata hati. Diantara persoalan yang paling menonjol dewasa ini adalah penerapan *fair play* atau sportivitas sebagai nilai inti dalam bidang olahraga. Seseorang dihadapkan dengan struktur sosial yang dapat diterima dan dinilai adil dalam kesempatan berolahraga. Dalam kesempatan tersebut, peraturan yang diterapkan dipandang lebih *fair* dari kehidupan yang sesungguhnya. Beberapa ahli

menyarankan, sebaiknya masyarakat memperoleh manfaat dari olahraga yang berlandaskan pada sistem keadilan yang berlandaskan pada persamaan. *Fair play* memang mudah diucapkan, tetapi sangat sukar untuk dipraktikan, bukan saja dalam olahraga tetapi juga dalam semua bentuk kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan *fair play*, dalam rumusan *fair play* itu sendiri dijumpai makna dalam pernyataan yakni setiap pelaksana olahraga harus ditandai oleh semangat kebenaran dan kejujuran, dengan tunduk kepada peraturan-peraturan. (RusliLutan,2001: 1). Kenyataannya, pelaku olahraga dihadapkan dengan keterbatasan waktu untuk membuat keputusan, karena itu faktor pengalaman dan konteks kegiatan (misalnya, taraf kompetisi yang sedang dijalani) ikut mempengaruhi. Bahkan suara dari dalam sering dominan peranannya, sehingga keputusan-keputusan yang selanjutnya digolongkan sebagai perilaku *fair play* yang luar biasa, seperti berlangsung diluar kesadaran sang pelaku.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah "Bagaimana tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015?"

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Suharsimi Arikunto (2006: 3) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 56), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat sportivitas atlet yang mengikuti latihan sepak bola. Tingkat sportivitas dalam penelitian ini adalah individu yang menunjukkan sikap dan perilaku yang menghormati setiap aspek dalam olahraga, baik pihak terkait, peraturan, maupun etika dalam bermain yang diukur menggunakan angket.

Angket tingkat sportivitas atlet dibagi menjadi 4 faktor, yaitu:

1. Faktor komitmen dalam olahraga sepak bola
2. konvensi sosial,
3. taat pada peraturan,

4. sikap positif.

Angket tersebut berjumlah 30 item. Batasan operasional adalah angka atau nilai yang diperoleh atlet setelah mengisi angket dengan memasukkan hasil skor kedalam norma atau kategori yang ada

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Hal senada menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015 yang berjumlah 34.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2002: 109). Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik *sampling* dalam penelitian yaitu dengan *total sampling*, yaitu atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015 yang berjumlah 34 atlet. Kriteria untuk sampel penelitian adalah atlet yang telah terdaftar di kompetisi, pemain yang mengikuti latihan.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2006: 55) instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Anas Sudjono (2012: 30) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 3), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list*(√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Jawaban	Skor	
	Butir Positif	Butir Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (TS)	1	4

Menyusun instrumen menurut Sutrisno Hadi(1991: 7) harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat sportivitas dalam penelitian ini yaitu individu yang menunjukkan sikap dan perilaku yang menghormati setiap aspek dalam olahraga, baik pihak terkait, peraturan, maupun etika dalam bermain yang diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori, didapat faktor-faktor Tingkat sportivitas, yaitu faktor komitmen dalam olahraga sepak bola, konvensi sosial, taat peraturan, dan sikap positif.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut diatas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Kemudian penelitian melakukan validasi ahli/*expert judgment*. Adapun kisi-kisi angket uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Ujicoba instrument Penelitian

Variabel	Faktor	Nomor	Jumlah
Tingkat Sportivitas Atlet PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman	1. komitmen dalam olahraga sepakbola	a. 1, 2, 3*	a. 3
		b. 4, 5*, 6*	b. 3
		c. 7, 8*, 9*	b. 3
	2. konvensi sosial	a. 10, 11*, 12*	a. 3
		b. 13, 14*, 15	b. 3
		c. 16, 17*, 18*	c. 3
	3. taat pada peraturan	a. 19*, 20, 21	a. 3
		b. 22, 23*, 24	b. 3

	4. sikap positif	a. 25, 26*, 27*	a. 3
		b. 28, 29*, 30	b. 3
Jumlah			30

Keterangan: Nomer dengan tanda (*) adalah butir pernyataan negatif. Angket yang disebar untuk ujicoba pada atlet adalah angket yang berisi pernyataan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Isi pernyataan sesuai dengan pribadi atlet dalam empat macam kategori yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), (Saifudin Azwar,2005: 140). Atlet tinggal memilih kolom-kolom yang telah disediakan dengan mencentang sesuai pribadi atlet dengan empat pilihan jawaban yang sudah ada. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah menjadi kuantitatif dengan memberi angka (skor) pada setiap butir pernyataan. Untuk pernyataan positif skor jawaban (SS)=4, (S)=3, (TS)=2, (STS)=1. Sebaliknya untuk pernyataan negatif skor jawaban dibalik, untuk jawaban (SS)=1, (S)=2, (TS)=3, (STS)=4.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada atlet yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data atlet sepak bola PS PORAB.
- b. Peneliti menentukan jumlah responden yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada atlet.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

e. Setelah memperoleh data peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2006: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada atlet untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut (Riduwan, 2008: 27), segala sesuatu sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda centang (V) atau tanda *check list*(√).

E. Kalibrasi Ahli

Sebelum dilakukan penelitian, angket sebaiknya dikonsultasikan kepada ahlinya, dalam penelitian ini yang bertindak sebagai ahli untuk bimbingan dalam pembuatan angket adalah Dosen yang berkompeten dibidangnya yaitu Nawan Primasoni, S.Pd.Kor.M.Or. Hasil dari bimbingan dalam pembuatan angket adalah perbaikan kata-kata atau pernyataan yang bisa dimengerti oleh atlet. Untuk pengambilan data yang berupa angket sebaiknya pernyataan tersebut tidak membuat bingung pengisi atau salah tafsir. Sehingga pernyataan yang diberikan benar-benar pernyataan yang sesuai dengan keadaan pengisi angket. Sebelum diujicoba terlebih dahulu dimantapkan dengan Dosen pembimbing dan di *expert judgement* oleh dosen yang berkompeten. Hasil dari bimbingan tersebut kemudian diujicobakan. Hasil dari ujicoba dapat diketahui di lampiran.

F. Ujicoba Penelitian

Ujicoba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik (Suharsimi Arikunto, 1998: 160). Dalam ujicoba yang menggunakan pernyataan angket yang terinci dari 4 faktor yang terdiri dari komitmen terhadap olahraga sepak bola, konvensi social, taat pada peraturan, sikap positif. Ujicoba ini dilakukan pada anggota populasi diluar sampel, kemudian diujicobakan pada atlet sebanyak 28 atletPS KKK Klajuran. Selanjutnya hasil ujicoba dianalisis untuk mengetahui tingkat keterbacaan angket.

1. Perhitungan Ujicoba Validitas Instrumen

Menurut Ngalim Purwanto (1984,137) validitas adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan criteria belajar atau tingkah laku. Beberapa kriteria dapat dipilih untuk memperlihatkan keefektifan terhadap peramalan *performance* yang akan datang (yang akan terjadi), kriteria yang lain untuk menunjukkan status yang muncul, kriteria yang lain lagi untuk menimbulkan sifat-sifat yang representatif dari luasnya isi atau tingkah laku, dan kriteria yang lain lagi untuk (melengkapi) penyediaan data untuk menunjang atau menolak beberapa teori psikologis.

Validitas adalah ukuran tingkat kesahihan suatu instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (1998, 160), suatu instrument dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diukur dandapat mengungkap data variabel yang akan diteliti secara tepat. Untuk uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Setelah dianalisis dengan menggunakan bantuan

program computer SPSS seri 16.0 menghasilkan adanya butir pernyataan yaitu nomor 2, 4, 6, 10, 15, 16, 20, 22, 30 dikatakan butir gugur karena nilai hitung kurang dari r tabel. Artinya pernyataan pada nomor yang disebutkan di atas gugur dan harus direvisi sampai semua angket tingkat keterbacaanya baik artinya sampai tidak ada lagi butir pernyataan yang gugur.

2. Perhitungan Ujicoba Reliabilitas Instrumen

Syarat dari suatu instrumen yang baik dalam menuntut keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran). Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* sebesar 0,715, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0.05 dengan di dapat sebesar 0,3739 dilihat dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa butir – butir instrumen tersebut reliabel karena $0.715 > 0.3739$.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Faktor	Nomor	Jumlah
Tingkat Sportivitas Atlet PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman	1. komitmen dalam olahraga sepakbola	a. 1, 2*	a. 2
		b. 3*	b. 1
		c. 4, 5*, 6*	b. 3
	2. konvensi sosial	a. 7*, 8*	a. 2
		b. 9, 10*	b. 2
		c. 11*, 12*	c. 2
	3. taat pada peraturan	a. 13*, 14	a. 2
		b. 15*, 16	b. 2
	4. sikap positif	a. 17, 18*, 19	a. 3
		b. 20, 21*	b. 2
Jumlah			21

Keterangan: Nomer dengan tanda (*) adalah butir pernyataan negatif.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase (Anas Sudijono,2012: 40). Angka yang diperoleh dijumlahkan dan hasilnya dibandingkan dengan jumlah skor yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Selanjutnya persentase ditafsirkan ke dalam kalimat yang bersifat kuantitatif. Angket yang disebar pada atlet adalah angket yang berisi pernyataan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Isi pernyataan sesuai dengan pribadi atlet dalam empat macam kategori yaitu Sangat Setuju(SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS),(Saifudin Azwar,2005: 140). Atlet tinggal memilih kolom-kolom yang telah disediakan dengan mencentang sesuai pribadi Atlet dengan empat pilihan jawaban yang sudah ada. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah menjadi kuantitatif dengan memberi angka(skor) pada setiap butir pernyataan. Kontinum jenjang ini contohnya adalah jenjang paling rendah ke paling tinggi, dari paling jelek ke paling baik, dari sangat tidak puas ke sangat puas dan semacamnya. Banyaknya jenjang kategori diagnosis yang akan dibuat biasanya lebih dari lima kategori tetapi juga tidak kurang dari tiga. Mengelompokkan individu-individu kedalam dua kategori misalnya rendah dan tinggi, selain kurang efisien juga akan menghadapi resiko kesalahan yang cukup besar bagi skor-skor yang terletak

di sekitar mean kelompok (Saifudin Azwar, 2005: 107). Menurut Anas Sudijono (2009: 40) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi atau jumlah subjek

N : Jumlah subyek keseluruhan

(Anas Sudijono, 1995: 40)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatlah bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari 5 kelompok yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Anas Sudijono, 2009; 161). Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean (M)* dan *Standar Deviasi (SD)*. Untuk menentukan kriteria skor yang menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala lima sebagai berikut:

Tabel 3. Rentangan Norma dan Pengkategorian

No	Rentang Norma	Kategori
1	>M + 1,5 SD	Sangat Tinggi
2	(M + 0,5 SD s.d (M + 1,5 SD)	Tinggi
3	(M - 0,5 SD s.d (M + 0,5 SD)	Sedang
4	(M - 1,5 SD s.d (M - 0,5 SD)	Rendah
5	<M - 1,5 SD	Sangat Rendah

(Sumber: Anas sudijono, 2009: 161)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

SD: *Standar Deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban atlet atas angket yang diberikan, tentang tingkat sportivitas atlet dalam olahraga sepak bola. Penelitian ini dilakukan di Klub PS PORAB Sleman yang beralamat di Pasekan, Balecatur Gamping, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada 19 - 21 Agustus 2015 pada waktu atlet melakukan latihan sepak bola. Subyek penelitian ini adalah atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program computer SPSS 16,0 dari 21 pernyataan yang diajukan kepada atlet sepak bola PS PORAB berjumlah 34 responden yang diambil sampel seluruh atlet sepak bola PS PORAB, maka dapat di diskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Sportivitas Atlet Sepak Bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	68.16
<i>Median</i>	68.00
<i>Mode</i>	70
<i>Std. Deviation</i>	5.851
<i>Minimum</i>	47
<i>Maximum</i>	81

Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata tingkat sportivitas Atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015 rerata sebesar 68.16, nilai tengah sebesar 68.00, nilai sering muncul sebesar 70 dan *standar deviasi*

sebesar 5.851. Sedangkan skor tertinggi sebesar 81 dan skor terendah sebesar 47. Norma Penilaian tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Norma Penilaian Tingkat Sportivitas Atlet Sepak Bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
>70	Sangat Tinggi	3	8.82	8.49
63 – 69	Tinggi	5	14.71	33.02
57 – 62	Sedang	15	44.12	70.76
51 – 56	Rendah	10	29.41	99.06
<50	Sangat Rendah	1	2.94	100.0
Total		34	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015 berada pada kategori sangat tinggi sebesar 8.82%, tinggi 14.71%, sedang 44.12%, rendah 29.41%, dan sangat rendah 2.94%.

B. Pembahasan

Sikap sportivitas akan terlihat ketika Atlet tersebut melakukan aktivitas. Dari hasil penelitian di atas diperoleh tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015 pada kategori kategori sangat tinggi sebesar 8.82%, tinggi 14.71%, sedang 44.12%, rendah 29.41%, dan sangat rendah 2.94%.

Dari hasil penelitian di atas diperoleh tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB berada pada kategori sedang dengan presentase 44.12%. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat kita ketahui bahwa Atlet sepak bola PS PORAB yang mengikuti latihan sepak bola PS PORAB memiliki sikap dan perilaku pada kategori sedang. Pada kategori tinggi (14.71%) : atlet sudah cukup bagus, disiplin saat latihan, Selalu semangat dalam setiap latihan, Pada

kategori sedang (44.12%) : atlet kurang kematangan psikis, sehingga ego menjadi besar, kurang memahami materi latihan yang disampaikan pelatih, Pada kategori rendah (29.41%) : atlet kurang pemahaman tentang sepak bola, atlet kurang rajin latihan, kurangnya support orang tua kepada atlet. Sportivitas yang tinggi dapat dibina, yaitu salah satunya melalui pembelajaran formal seperti disekolah atau SSB (sekolah sepak bola). Atlet diberikan pengertian tentang pentingnya sportivitas dan bersikap sportif dalam olahraga, dan penanaman karakter pada atlet melalui pembelajaran pendidikan olahraga sehingga atlet akan terbiasa dengan hal tersebut. Sedangkan atlet yang mempunyai sikap sportivitas dengan kategori rendah itu karena atlet kurang dapat memahami pentingnya sportivitas dalam olahraga sepak bola, atlet juga kurang mampu menyerap materi-materi yang diberikan oleh pelatih karena olahraga sepak bola juga sebagai wahana pembentuk karakter positif pada atlet salah satunya sikap positif sehingga atlet cenderung melakukan hal-hal yang mereka suka dengan mengesampingkan pentingnya sikap sportivitas dalam olahraga sepak bola. Misalnya dengan memberikan buku harian atau catatan kepada setiap atlet. Memberikan jadwal latihan yang sudah diprogramkan oleh pelatih kepada atlet, pada latihan jangka pendek, menengah maupun panjang. Setiap latihan harus di presensi agar para atlet tertib dan tepat waktu saat latihan. Harus ada catatan atau rapor untuk setiap atlet agar pelatih dan atlet mengerti dalam peningkatan latihan dan prestasi yang diperoleh kepada setiap atlet.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015 adalah berada pada kategori sangat tinggi sebesar 8.82%, tinggi 14.71%, sedang 44.12%, rendah 29.41%, dan sangat rendah 2.94%.

Pada kategori tinggi (14.71%) : atlet sudah memahami tentang latihan sepak bola, atlet rajin mengikuti latihan, atlet bersungguh-sungguh dalam latihan. Pada kategori sedang dengan presentase (44.12%) : atlet kurang memahami program latihan yang diberikan oleh pelatih, atlet ragu-ragu dalam mengikuti latihan, kurang disiplin dalam latihan. Pada kategori rendah dengan presentase (29.41%) : Atlet tidak mengerti aturan sepak bola, atlet tidak pernah menjalankan latihan yang dilatih oleh pelatih. Pada kategori yang rendah itu kita perlu memberikan solusi atau masukan agar para atlet memiliki kedisiplinan dalam berlatih maupun bermain sepak bola. Contohnya : Dengan memberikan presensi pada setiap latihan, memberikan program yang jelas dalam setiap latihan, memberikan rapor atau nilai agar menegrti perkembangan atlet.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka implikasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015 berada pada kategori sedang. Dengan demikian

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolok ukur bagi Pelatih sepak bola PS PORAB Sleman untuk bahan dasar evaluasi kualitas pada masing-masing atlet untuk membantu mendidik atau melatih agar menjadi pribadi yang lebih baik dan menjunjung tinggi sportivitas dalam latihan sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha memenuhi kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain :

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan atlet dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan member gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasilisian angket sehingga dimungkinkan adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat atlet sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab angket tersebut dengan sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya dilakukan kepada atlet sepakbola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015.
4. Hasil dari butir pernyataan yang gugur seharusnya tidak boleh dihilangkan tetapi harus diperbaiki dan diujicobakan lagi sehingga semua butir pernyataan dinyatakan tingkat keterbacaanya baik.

5. Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti ternyata bukan menggunakan *Proportional Random Sampling* tetapi yang benar dengan *total Sampling*.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain :

1. Bagi Atlet

Atlet diharapkan untuk dapat lebih aktif dalam mengikuti latihan sepak bola dan dapat lebih memahami dan menerapkan pentingnya menjunjung tinggi sikap sportivitas terutama dalam materi latihan sepak bola dan agar terbiasa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pelatih

Diharapkan bagi Pelatih sepak bola dapat memahami tentang makna dan arti pentingnya sikap sportivitas bagi atlet dan dapat menjadi sebuah solusi dalam proses melatih di Klub. Pelatihan ditujukan untuk menanamkan karakter pada atlet, mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuan atlet. Hasil dari penelitian ini bagi Pelatih sepak bola agar dapat dijadikan sebagai acuan dan landasan untuk meningkatkan sikap sportivitas pada atlet.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015 dengan menggunakan metode lain.

Daftar Pustaka

- Abdul Rohim. (2008). *Bermain Sepak Bola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Aji Wibowo. (2007). *Bangkai di Tengah Telaga*. Diakses dari http://bangunsuporter.blogspot.com/2007_10_01archive.html. pada tanggal 27 Februari 2013, Jam 14.27 WIB.
- Anas Sudjiono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danang Dwi Sudarmasto. (2013) *Tingkat Sportivitas Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013*. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Karya.
- Dimas Agung Kurniawan. (2010). *Tingkat Sportivitas Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 1 Gamping*. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Eka Prasetya. (2011). *Sikap Peserta Didik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 1 Mlati Sleman Yogyakarta*. 9Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- FIFA. (2012). *Laws of The Game*. Jakarta: PSSI
- Joseph A, Luxbacher. (2004). *Sepakbola*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Randy Wirayudha. (2012). *Klose, Si Pengusung Sportivitas Sejati*. Diakses dari <http://bola.okezone.com/read/2012/10/17/47/705026/klose-si-pengusung-sportivitas-sejati>. pada tanggal 28 februari 2013, jam 10.55 WIB.
- Riduwan. (2008). *Skala pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusli Lutan.(2001). *Olahraga dan Etika Fair Play*, Jakarta: CV. Berdua Satu tujuan, Wihani Group.

- Saifuddin Azwar.(2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2005). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siobahcruel. (2010). *Pengaruh Sikap Sportivitas Dalam Olahraga*. Diakses dari <http://siobahcruel.wordpress.com/2010/06/01/pengaruh-sikap-sportifitas-dalam-olahraga/>. pada tanggal 27 Februari 2013, jam 13.55 WIB.
- Sri Rumini dkk. (1995) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:UPP UNY.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- _____. (2007). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung; Alfa Beta.
- Sukatamsi. (1994). *Teknik dan Taktik bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Suharsimi arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offsed.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY
- Weinberg, R.S., & Gould, D. (1995). *Foundations of Sport & Exercise Psychology*. Human Kinetics Publisher. Third Edition.
- Vallerand, R.J., Deshaies, P., Cuerrier, J., Briere, N.M., & Pelletier, L.G. (1996). Toward a multidimensional definition of sportsmanship. In M. Vansteenkiste, A. Mouratidis, & W. Lens (Eds), *journal of Sport & Exercise Psychology* (pp. 221). Champaign, IL: Human Kinetics.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Ujicoba

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada alternative pilihan di belakang pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Pada setiap pernyataan diberikan 4 alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut :

SS =Sangat Setuju

S =Setuju

TS =Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

Contoh :

Saya selalu berjuang sekuat tenaga untuk berlatih	√			
---	---	--	--	--

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan sepakbola				
2	Jika teman saya menjadi baik, saya akan berusaha menjadi lebih baik				
3	Saya malas berlatih ketika materi latihan sepakbola yang disampaikan sulit bagi saya				
4	Jika saya belum bisa dalam materi latihan sepakbola saya akan berusaha latihan lebih giat				
5	Saya mengikuti latihan sepakbola hanya jika saya ingin saja				
6	Saya akan mengulangi kesalahan yang sama walau saya sudah diperingatkan				
7	Saya selalu hadir dalam setiap latihan sepakbola				
8	Saat saya tidak bisa dalam latihan sepakbola, itu karena saya kurang beruntung bukan karena kurangnya kemampuan saya				
9	Saya akan membolos latihan sepakbola saat malas dengan materi latihan yang disampaikan				
10	Saya akan bertegur sapa dengan teman lain				
11	Saya tidak suka dengan teman yang kemampuannya lebih dari saya				

12	Saya tidak akan membantu teman saya, jika teman saya mengalami kesulitan dalam materi latihan sepakbola				
13	Saya akan mengakui jika saya telah berbuat salah				
14	Saya akan melempar kesalahan kepada teman lain walau memang itu kesalahan saya				
15	Saya akan mengakui kesalahan saya, walau pelatih tidak melihat				
16	Saat teman baik dalam latihan sepakbola, saya sadar bahwa kemampuannya memang baik				
17	Jika kemampuan teman dalam materi latihan sepakbola yang disampaikan baik, itu karena keberuntungan saja				
18	Saya tidak dapat menerima, jika kemampuan teman saya baik				
19	Saya selalu mentaati semua peraturan yang telah disampaikan pelatih				
20	Saya selalu hadir tepat waktu di setiap latihan sepakbola				
21	Saya melanggar peraturan ketika tidak diketahui oleh pelatih				
22	Saya tidak akan protes apapun keputusan dari pelatih				
23	Saya menggerutu ketika keputusan pelatih tidak sesuai dengan keinginan saya				
24	Saya selalu mendengarkan ketika pelatih sedang menyampaikan materi latihan sepakbola				
25	Saya berjabat tangan ketika bertemu pelatih dan teman lain saat sebelum dan setelah latihan sepakbola				
26	Saya membiarkan saja jika teman mengingatkan saya				
27	Saya menganggap lawan bagi teman yang tidak satu kelompok dengan saya				
28	Saat teman cidera saya akan segera menolongnya				
29	Saya membalas saat teman berbuat kasar dalam permainan				
30	Saya akan mengingatkan jika teman berbuat salah				

(Sumber: Memodifikasi Angket Dimas Agung Kurniawan 2010)

Lampiran 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.674	> 0.3739	Valid
2	0.362	<0.3739	Gugur
3	0.425	> 0.3739	Valid
4	0.278	<0.3739	Gugur
5	0.500	> 0.3739	Valid
6	0.367	<0.3739	Gugur
7	0.452	> 0.3739	Valid
8	0.436	> 0.3739	Valid
9	0.440	> 0.3739	Valid
10	0.263	<0.3739	Gugur
11	0.543	> 0.3739	Valid
12	0.519	> 0.3739	Valid
13	0.385	> 0.3739	Valid
14	0.609	> 0.3739	Valid
15	0.013	<0.3739	Gugur
16	0.125	<0.3739	Gugur
17	0.510	> 0.3739	Valid
18	0.381	> 0.3739	Valid
19	0.499	> 0.3739	Valid
20	0.277	<0.3739	Gugur
21	0.713	> 0.3739	Valid
22	0.065	<0.3739	Gugur
23	0.389	> 0.3739	Valid
24	0.481	> 0.3739	Valid
25	0.451	> 0.3739	Valid
26	0.586	> 0.3739	Valid
27	0.482	> 0.3739	Valid
28	0.520	> 0.3739	Valid
29	0.468	> 0.3739	Valid
30	0.266	<0.3739	Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir No 1	161.11	122.247	.677	.694
Butir No 3	161.50	126.037	.428	.704
Butir No 5	161.18	126.152	.465	.704
Butir No 7	160.89	125.507	.427	.703
Butir No 8	161.32	123.782	.423	.701
Butir No 9	160.89	126.025	.444	.704
Butir No 11	160.96	125.443	.508	.703
Butir No 12	160.79	125.508	.495	.703
Butir No 13	161.07	127.698	.331	.708
Butir No 14	160.75	124.787	.568	.701
Butir No 17	161.25	125.083	.541	.702
Butir No 18	161.00	127.407	.336	.708
Butir No 19	161.21	127.138	.508	.706
Butir No 21	161.11	124.173	.710	.699
Butir No 23	161.61	126.544	.339	.706
Butir No 24	160.96	125.962	.460	.704
Butir No 25	161.21	126.915	.419	.706
Butir No 26	161.21	124.323	.577	.700
Butir No 27	161.32	125.782	.466	.704
Butir No 28	160.86	125.683	.474	.703
Butir No 29	161.21	125.508	.474	.703
TOTAL	68.07	31.032	.958	.860

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

**TINGKAT SPORTIVITAS ATLET SEPAK BOLA PS PORAB SLEMAN
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015**

ANGKET

Petunjuk : Berilah tanda centang (\checkmark) pada alternative pilihan di belakang pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Pada setiap pernyataan diberikan 4 alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut :

SS =Sangat Setuju

S =Setuju

TS =Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

Contoh :

Saya selalu berjuang sekuat tenaga untuk berlatih	\checkmark			
---	--------------	--	--	--

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan sepakbola				
2	Saya malas berlatih ketika materi latihan sepakbola yang disampaikan sulit bagi saya				
3	Saya mengikuti latihan sepakbola hanya jika saya ingin saja				
4	Saya selalu hadir dalam setiap latihan sepakbola				
5	Saat saya tidak bisa dalam latihan sepakbola, itu karena saya kurang beruntung bukan karena kurangnya kemampuan saya				
6	Saya akan membolos latihan sepakbola saat malas dengan materi latihan yang disampaikan				
7	Saya tidak suka dengan teman yang kemampuannya lebih dari saya				
8	Saya tidak akan membantu teman saya, jika teman saya mengalami kesulitan dalam materi latihan sepakbola				
9	Saya akan mengakui jika saya telah berbuat salah				
10	Saya akan melempar kesalahan kepada teman lain walau memang itu kesalahan saya				

11	Jika kemampuan teman dalam materi latihan sepakbola yang disampaikan baik, itu karena keberuntungan saja				
12	Saya tidak dapat menerima, jika kemampuan teman saya baik				
13	Saya selalu mentaati semua peraturan yang telah disampaikan pelatih				
14	Saya melanggar peraturan ketika tidak diketahui oleh pelatih				
15	Saya menggerutu ketika keputusan pelatih tidak sesuai dengan keinginan saya				
16	Saya selalu mendengarkan ketika pelatih sedang menyampaikan materi latihan sepakbola				
17	Saya berjabat tangan ketika bertemu pelatih dan teman lain saat sebelum dan setelah latihan sepakbola				
18	Saya membiarkan saja jika teman mengingatkan saya				
19	Saya menganggap lawan bagi teman yang tidak satu kelompok dengan saya				
20	Saat teman cidera saya akan segera menolongnya				
21	Saya membalas saat teman berbuat kasar dalam permainan				

(Sumber: Memodifikasi Angket Dimas Agung Kurniawan 2010)

Lampiran 4. Olah Data Tingkat Sportivitas Atlet

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	68.16
<i>Median</i>	68.00
<i>Mode</i>	70
<i>Std. Deviation</i>	5.851
<i>Minimum</i>	47
<i>Maximum</i>	81

Mencari nilai setiap kategori :

- | | |
|---|---------------|
| 1. $>M + 1,5 SD$ | Sangat Tinggi |
| 2. $(M + 0,5 SD \text{ s.d } (M + 1,5 SD))$ | Tinggi |
| 3. $(M - 0,5 SD \text{ s.d } (M + 0,5 SD))$ | Sedang |
| 4. $(M - 1,5 SD \text{ s.d } (M - 0,5 SD))$ | Rendah |
| 5. $< M - 1,5 SD$ | Sangat Rendah |

Keterangan :

(M) : Mean
(SD) : Standar Deviasi

Hasil :

>70	Sangat Tinggi
63 – 69	Tinggi
57 – 62	Sedang
51 – 56	Rendah
<50	Sangat Rendah

Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari
f = Frekuensi atau jumlah subjek
N = Jumlah subyek keseluruhan

Hasil :

3	8.82 %
5	14.71%
15	44.12%
10	29.41%
1	2,94%

Olah Data Faktor komitmen terhadap olahraga sepakbola

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	19.35
<i>Median</i>	19.00
<i>Mode</i>	17
<i>Std. Deviation</i>	2.047
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	23

Mencari nilai setiap kategori :

6. $>M + 1,5 SD$

7. $(M + 0,5 SD \text{ s.d } (M + 1,5 SD))$

8. $(M - 0,5 SD \text{ s.d } (M + 0,5 SD))$

9. $(M - 1,5 SD \text{ s.d } (M - 0,5 SD))$

10. $< M - 1,5 SD$

Keterangan :

(M) : Mean

(SD) : Standar Deviasi

Sangat Tinggi

Tinggi

Sedang

Rendah

Sangat Rendah

Hasil :

22 - 24	Sangat Tinggi
20 - 21	Tinggi
18 - 19	Sedang
16 - 17	Rendah
6 - 15	Sangat Rendah

Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi atau jumlah subjek

N = Jumlah subyek keseluruhan

Hasil :

7	20.76 %
9	26.41%
10	30.18%
5	18.87%
3	3,78%

Olah Data Konvensi Sosial

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	20.01
<i>Median</i>	20.00
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	2.210
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	24

Mencari nilai setiap kategori :

11. $>M + 1,5 SD$
12. $(M + 0,5 SD \text{ s.d } (M + 1,5 SD))$
13. $(M - 0,5 SD \text{ s.d } (M + 0,5 SD))$
14. $(M - 1,5 SD \text{ s.d } (M - 0,5 SD))$
15. $< M - 1,5 SD$

Sangat Tinggi
Tinggi
Sedang
Rendah
Sangat Rendah

Keterangan :

(M) : Mean
(SD) : Standar Deviasi

Hasil :

23 - 24	Sangat Tinggi
21 - 22	Tinggi
19 - 20	Sedang
17 - 18	Rendah
6 - 16	Sangat Rendah

Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari
f = Frekuensi atau jumlah subjek
N = Jumlah subyek keseluruhan

Hasil :

6	17.65 %
7	20.58%
7	20.56%
12	35.29%
2	5,88%

Olah Data Taat pada Peraturan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	12.88
<i>Median</i>	12.50
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	1.578
<i>Minimum</i>	8
<i>Maximum</i>	16

Mencari nilai setiap kategori :

- 16. $>M + 1,5 SD$
- 17. $(M + 0,5 SD \text{ s.d } (M + 1,5 SD))$
- 18. $(M - 0,5 SD \text{ s.d } (M + 0,5 SD))$
- 19. $(M - 1,5 SD \text{ s.d } (M - 0,5 SD))$
- 20. $< M - 1,5 SD$

Sangat Tinggi
Tinggi
Sedang
Rendah
Sangat Rendah

Keterangan :

(M) : Mean
(SD) : Standar Deviasi

Hasil :

15- 16	Sangat Tinggi
13 – 14	Tinggi
11 – 12	Sedang
9 – 10	Rendah
4 - 8	Sangat Rendah

Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari
 f = Frekuensi atau jumlah subjek
N = Jumlah subyek keseluruhan

Hasil :

6	17.65 %
9	26.50%
16	47.05%
2	5.88%
1	2.94%

Olah Data Sikap Positif

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	16.03
<i>Median</i>	16.00
<i>Mode</i>	15
<i>Std. Deviation</i>	1.515
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	20

Mencari nilai setiap kategori :

21. $>M + 1,5 SD$
22. $(M + 0,5 SD \text{ s.d } (M + 1,5 SD))$
23. $(M - 0,5 SD \text{ s.d } (M + 0,5 SD))$
24. $(M - 1,5 SD \text{ s.d } (M - 0,5 SD))$
25. $< M - 1,5 SD$

Sangat Tinggi
Tinggi
Sedang
Rendah
Sangat Rendah

Keterangan :

(M) : Mean
(SD) : Standar Deviasi

Hasil :

19 – 20	Sangat Tinggi
17 – 18	Tinggi
15 – 16	Sedang
13 – 14	Rendah
5 - 12	Sangat Rendah

Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari
 f = Frekuensi atau jumlah subjek
N = Jumlah subyek keseluruhan

Hasil :

4	11.76 %
9	26.47%
17	50.00%
3	8.82%
1	2.94%

Lampiran 5. Hasil Pengambilan Data Penelitian

VALIDITAS DAN RELIABILITAS																						
Skor Item Untuk Butiran instrumen																						
NO Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
res 1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	72
res 2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	81
res 3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	62
res 4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	59
res 5	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	2	2	4	2	2	4	2	49
res 6	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	3	61
res 7	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	64
res 8	3	3	3	3	2	2	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	62
res 9	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
res 10	4	4	3	4	1	1	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	59
res 11	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	4	2	2	2	59
res 12	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	1	2	4	2	2	4	2	49
res 13	4	3	3	3	1	1	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	66
res 14	3	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	65
res 15	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	65
res 16	4	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	1	1	4	3	4	3	2	4	3	63
res 17	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	1	1	4	3	4	3	2	4	3	63
res 18	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	1	4	3	4	3	2	4	4	68
res 19	4	4	4	3	1	1	4	4	3	3	3	4	1	2	4	3	3	4	4	4	3	66
res 20	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
res 21	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	71
res 22	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	67
res 23	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	65
res 24	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	3	3	4	1	3	3	66
res 25	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	1	2	4	4	4	3	1	3	3	59
res 26	3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	1	1	4	4	4	3	1	4	3	64
res 27	3	4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	3	2	66
res 28	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	66
res 29	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	3	3	3	2	3	3	66
res 30	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	69
res 31	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	1	2	3	2	3	3	2	3	3	61
res 32	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	2	3	3	1	4	3	64
res 33	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	3	2	3	3	67
res 34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	60
																						2160
	120	115	114	106	68	83	119	111	112	115	108	112	54	62	113	111	119	109	74	118	107	2150

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Suko Hartono,
NIM : 09602241001

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	15/6-15	Pemecahan proposal untuk Revisi.	
2	4/7-15	Bab I, II, dan III. Pada Pedoman Penyusunan Skripsi. Pembuatan Angket dan Permintaan Expert Judgment.	
3	7/7-15	Persiapan uji coba Penelitian Perambatan pada bab 2 dan literatur.	
4	18/8-15	Konsultasi Bab II uji coba dan dapat dilanjutkan - pengumpulan data	
5	31/8-15	Bab IV dalam Pembahasan Revisi di jalarkan log dan pada tata tulis.	

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Endang Rini Sukamti
NIP 19600407 198601 2 001

Lampiran 7. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nawan Primasoni, S.Pd.Kor. M. Or

NIP : 19840521 200812 1 001

Pekerjaan : Dosen FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen “Tingkat Sportivitas Atlet PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015” yang telah dibuat oleh:

Nama : Suko Hartono

NIM : 09602241001

Prodi : PKO

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Demikian surat ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ^{Duli} ~~Maret~~ 2015



Nawan Primasoni, S.Pd.Kor. M. Or
NIP. 19840521 200812 1 001

Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Suko Hartono
Nomor Mahasiswa : 09602241001
Program Studi : PKO
Judul Skripsi : "Tingkat Sportivitas Atlet PS PORAB Sleman
Kabupaten Sleman Tahun 2015"


Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 07 Agustus 2015 s/d 08 Agustus 2015
Tempat / Objek : Klajuran, Sidokarto, Godean / PS KKK

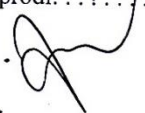
Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Agustus 2015

Yang Mengajukan,



Suko Hartono
NIM. 09602241001

Kaprodi. PKO


Dr. Siswanto
NIP. 1972031019991002

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,


Dra. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 196004071986012001

Lampiran 9. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

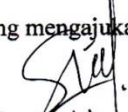
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Suko Hartono
Nomor Mahasiswa : 09602241001
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)
Judul Skripsi : "Tingkat Sportivitas Atlet PS PORAB Sleman
Kabupaten Sleman Tahun 2015"

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : 19 Agustus 2015 s.d 21 Agustus 2015
Tempat / Objek : Pasekan Balekambang Gamping / PS PORAB

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015
Yang mengajukan,

Suko Hartono
NIM. 09602241001

Mengetahui :

Kaprodi PKL,



Dra. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 19600407 198601 2 001

Dosen Pembimbing



Dra. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 19600407 198601 2 001

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 515/UN.34.16/PP/2015 18 Agustus 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Pengelola PS PORAB Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Suko Hartono
NIM : 09602241001
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 19 Agustus s.d 21 Agustus 2015
Tempat/obyek : Pasekan, Balecatur, Gamping/PS PORAB
Judul Skripsi : Tingkat Sportivitas Atlet PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

- Tembusan :
1. Pelatih PS PORAB
 2. Kaprodi PKO
 3. Pembimbing TAS.
 4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 11. Surat Keterangan dari PS PORAB



**PERSATUAN SEPAKBOLA BALECATUR
PS. PORAB BALECATUR**

Jln. Wates km 7, Balai Desa Balecatur, Balecatur, Gamping, Sleman Tlp. (0274) 784.5665 / 081227845665

SURAT KETERANGAN
Nomor : 02/PS.PORAB/VIII/2015

Yang bertandatangan di bawah ini pengurus PS. PORAB BALECATUR, Gamping, Sleman, pengurus PS. Porab Balecatur, berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor : 515/UN.34.16/PP/2015 tentang permohonan ijin penelitian di Klub PS Porab kami atas nama :

Nama : Suko Hartono
NIM : 09602241001
Prodi : PKO 2009
Fakultas/Universitas : Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini kami pengurus PS Porab Balecatur telah memberikan ijin untuk penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, mahasiswa tersebut diatas dan telah melaksanakan penelitian di Klub kami PS. Porab Balecatur pada tanggal 19 Agustus 2015 s/d 21 Agustus 2015

Demikian surat ini dibuat untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balecatur, 19 Agustus 2015

An. Ketua



ANDHI JATMIKA, S.Or

Tembusan :

1. Kaprodi PKO UNY
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

Lampiran 12. Dokumentasi



Saat atlet sedang mengisi angket



Saat atlet sedang mengisi angket



Saat atlet sedang mengisi angket



Saat atlet sedang mengisi angket



Saat atlet sedang mengisi angket



Saat atlet sedang mengisi angket



Saat atlet sedang mengisi angket